

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

**Analisis, Teknik, dan Interpretasi musik pada *Fantasia Dramatique*
Op. 31 Karya Napoleon Coste**

Peneliti:

**Mardian Bagus Prakosa, S.Pd.,M.Mus 199108272019031015
Glen Afif Ramadan 17001350134**

**Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2020
Nomor: DIPA-023.17.2.667539/2020 tanggal 27 Desember 2019
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 287/IT4/HK/2020 tanggal 30 Juni 2020
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian
Nomor: 2365A/IT4/PG/2020 tanggal 3 Juli 2020**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2020**

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA

Judul Kegiatan : **ANALISIS, TEKNIK, DAN INTERPRETASI MUSIK
PADA FANTASIA DRAMATIQUE OP.31 KARYA NAPOLEON COSTE**

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 199108272019031015
NIDN :
Jab. Fungsional : Staff Pengajar
Jurusan : Penyajian Musik
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081328734201
Alamat Email : bagusmardian91@gmail.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 6.500.000
Tahun Pelaksanaan : 2020

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Glen Afif Ramadan
NIM : 17001350134
Jurusan : PENYAJIAN MUSIK
Fakultas : SENI PERTUNJUKKAN

Mengetahui
Dekan Fakultas FSP



[Signature]
Drs. Siswadi, M.Sn
NIP. 195911061988031001

Yogyakarta, 19 November 2020
Ketua Peneliti

Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus.
NIP 199108272019031015

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian



[Signature]
Dr. Nur Sahid, M.Hum
NIP 196202081989031001

ANALISIS, TEKNIK, DAN INTERPRETASI MUSIK PADA *FANTASIA DRAMATIQUE OP. 31* KARYA NAPOLEON COSTE

Oleh:

Mardian Bagus Prakosa, S.Pd., M.Mus¹⁾, Glen Afif Ramadan²⁾

Abstrak

Fantasia Dramatique Op.31 karya Napoleon Coste merupakan salah satu repertoar untuk gitar klasik tunggal yang memiliki kompleksifitas yang tinggi dalam aspek musikal dan teknikal. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis, teknik, dan interpretasi musik serta memberikan solusi dari kompleksifitas teknik dan interpretasi musik pada *Fantasia Dramatique Op.31* karya Napoleon Coste. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekayaan gagasan musikal pada karya ini berupa pengembangan sukat, harmoni, modulasi, dan eksplorasi instrumen memiliki implikasi terhadap kompleksifitas teknik dan interpretasi. Solusi dari kompleksifitas teknik dan formulasi interpretasi dilakukan melalui analisis yang mendalam terkait dengan bentuk dan struktur musik, penggunaan pendekatan dan metode latihan yang berorientasi pada efektivitas dan efisiensi, dan peninjauan ulang dengan melihat setiap konteks yang melekat pada setiap *movement* dan direalisasikan melalui parameter ekspresi seperti timing, dinamika, artikulasi, dan timbre.

Kata Kunci: analisis, teknik, interpretasi, gitar klasik

Abstract

Fantasia Dramatique Op.31 by Napoleon Coste is a repertoire for classical guitar solo that has high complexity in both musical and technical aspects. The purpose of this research is to describe the analysis, techniques, and interpretation of music and provide solutions to the complexity of the techniques and interpretation of music. This research used a qualitative approach with the type of case study research conducted through observation interviews and literature study. The results show that the richness of musical ideas in this work in the form of the development function of time signatures, harmony, modulation, and instrument exploration has implications for the complexity of the technique and interpretation. The solution to the complexity of the technique and the formulation of interpretation is carried out through in-depth analysis related to the form and structure of music, the use of approaches and practicing methods that are oriented towards effectiveness and efficiency, and review by looking at each context inherent in each movement and realized through expression parameters such as timing, dynamics, articulation and timbre.

Keywords: analysis, technique, interpretation, classical guitar

PRAKATA DAFTAR

Puji syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha ESA yang telah memberikan petunjuk dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian skema dosen pemula tahun 2020. Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan dan kritik yang membangun dalam perancangan aktualisasi ini, yaitu:

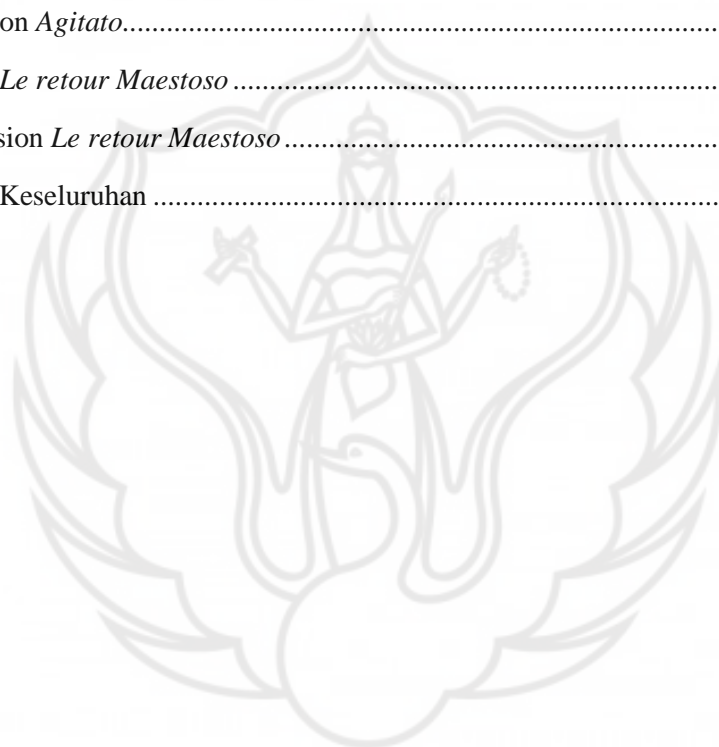
1. Prof.Dr. M. Agus Burhan, M.Hum sebagai Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mendukung dosen-dosen muda dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Dr. Nur Sahid, M.Hum selaku ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) ISI Yogyakarta.
3. Siswadi, M.Sn selaku dekan Fakultas Seni Pertunjukan yang telah mendukung setiap dosen dalam dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi
4. Drs. Josias Tuwondai Adriaan, M.Hum sebagai Ketua Program Studi D4 Penyajian Musik ISI Yogyakarta yang telah senantiasa mendukung penelitian ini.
5. Rahmat Raharjo, S.Sn., M.Sn selaku Sekertaris Program Studi D4 Penyajian Musik dan dosen serumpun yang bersedia untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam dalam wawancara, pengumpulan data, dan analisis data.
6. Herna Hirza, S.Pd., M.Pd selaku koordinator pada jurnal grenek Universitas Negeri Medan
7. Teman-teman CPNS angkatan 2018 yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi.
8. Ritriani Ika Wulas Sari, istri yang mendukung sepenuhnya, serta orang tua dan keluarga tercinta.

ISI DAFTAR

| | |
|-------------------------------------|------|
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| Abstrak | iii |
| PRAKATA DAFTAR | iv |
| ISI DAFTAR | v |
| TABEL DAFTAR | vi |
| GAMBAR | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| BAB II..... | 3 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 3 |
| a. <i>State of The Art</i> | 3 |
| b. Landasan Teori..... | 3 |
| 1) Analisis..... | 3 |
| 2) Teknik | 3 |
| 3) Interpretasi..... | 5 |
| BAB III..... | 7 |
| TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | 7 |
| BAB IV | 8 |
| METODE PENELITIAN | 8 |
| BAB V | 11 |
| HASIL YANG DICAPAI..... | 11 |
| BAB VI | 29 |
| Daftar Pustaka | 30 |
| LAMPIRAN..... | 31 |

TABEL DAFTAR

| | |
|--|----|
| Tabel.1 Hasil Analisis Introduksi | 11 |
| Tabel.2 Chord progression introduction A | 15 |
| Tabel.3 Chord progression introduction A' | 15 |
| Tabel.4 Hasil Analisis <i>Allegro Assai</i> | 16 |
| Tabel.5 Chord progression <i>Allegro Assai</i> | 16 |
| Tabel.6 Hasil Analisis <i>Andantino</i> | 19 |
| Tabel.7 Chord progression <i>Andantino</i> | 20 |
| Tabel.8 Hasil Analisis <i>Agitato</i> | 21 |
| Tabel.9 Chord progression <i>Agitato</i> | 21 |
| Tabel.10 Hasil Analisis <i>Le retour Maestoso</i> | 23 |
| Tabel.11 Chord progression <i>Le retour Maestoso</i> | 23 |
| Tabel.12 Hasil Analisis Keseluruhan | 27 |



GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar. 1 Roadmap Penelitian | 6 |
| Gambar. 2 Alur Penelitian | 10 |
| Gambar. 3 Latihan Posisi dan Vibrasi | 12 |
| Gambar. 4 Latihan Dinamika | 12 |
| Gambar. 5 Teks Musik birama 1-7 | 13 |
| Gambar. 6 Teks Musik birama 8-20 | 14 |
| Gambar. 7 Latihan <i>Arpeggio</i> I | 15 |
| Gambar. 8 Latihan <i>Arpeggio</i> II | 15 |
| Gambar. 9 Kontras dinamika <i>allegro assai</i> | 17 |
| Gambar. 10 Latihan <i>Speed Bursts</i> Tangan Kiri I | 18 |
| Gambar. 11 Latihan <i>Speed Bursts</i> Tangan Kiri II | 18 |
| Gambar. 12 <i>arpeggio</i> kalimat B | 19 |
| Gambar. 13 Latihan <i>Voicing</i> dan <i>speed</i> | 19 |
| Gambar. 14 <i>Andantino</i> | 20 |
| Gambar. 15 <i>Agitato</i> | 22 |
| Gambar. 16 Latihan <i>speed bursts scale</i> | 22 |
| Gambar. 17 <i>Maestoso A</i> | 25 |
| Gambar. 18 Latihan <i>Speed Bursts</i> III | 25 |
| Gambar. 19 <i>Maestoso B</i> | 26 |
| Gambar. 20 Latihan <i>Speed Bursts</i> IV | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran. 1 Luaran wajib | 24 |
| Lampiran. 2 Letter of Acceptance Grenek Jurnal Seni Musik | 25 |
| Lampiran. 3 Rekapitulasi Anggaran 70%..... | 26 |
| Lampiran. 4 Hasil Transkripsi | 28 |



BAB I

PENDAHULUAN

Fantasia Dramatique merupakan karya Napoleon Coste untuk solo gitar klasik yang terdiri dua bagian, yaitu: *Le Départ* dan *Le retour*. Istilah *Le Départ* atau *The Departure* atau keberangkatan dan *Le retour* atau *The Return* atau kembali memberikan kesan yang simetris. Kesan tersebut juga merujuk pada alur musiknya dimana bagian pertama membuka dan ditutup dengan bagian kedua. Karya ini termasuk salah satu karya yang populer dari abad ke-19 yang saat ini dipopulerkan oleh gitaris dunia, seperti: Aniello Desidero, Gabriel Bianco, Florian Larousse, dll.

Dari proses pra penelitian, diperoleh data bahwa karya ini memiliki kompleksitas yang tinggi dilihat dari aspek musikal dan teknisnya, seperti: pengelolaan artikulasi, intonasi, frasing, warna suara/timbre, dan dinamika serta kendala untuk merealisasikannya melalui teknik tangan kanan dan kiri. Mengingat adanya kompleksitas pada kedua aspek tersebut, permasalahan teknik dan interpretasi tidak dapat diselesaikan hanya dengan durasi dan frekuensi latihan. Pengetahuan tentang latihan yang produktif menjadi sangat penting untuk dapat membantu memecahkan persoalan-persoalan dalam mempersiapkan sebuah *performance*. Hal ini diperkuat dengan penelitian Miriam A. Mosing yang menyatakan bahwa kuantitas atau jumlah latihan tidak dapat dikaitkan dengan perkembangan keterampilan musik yang lebih baik (Mosing, Madison, Pedersen, Halkola, & Ullén, 2014).

Proses latihan dalam rangka mempersiapkan sebuah *performance* merupakan tahapan yang harus diperhatikan oleh seorang musisi. Hampir semua musisi menghabiskan waktunya untuk latihan dengan durasi dan frekuensi yang beraneka ragam. Hal tersebut dapat kita pahami sebagai aspek kuantitas dari latihan. Namun, latihan yang produktif tidak hanya menekankan aspek kuantitasnya saja. Aspek kualitas sangat mempengaruhi efektifitas dalam latihan sehingga latihan dapat dikatakan produktif.

Dalam pelatihan teknik, terkadang adopsi dari seorang master memang diperlukan terkait dengan teknik yang bersifat *universal* hingga yang merujuk pada elemen musik tertentu (Miteva-Dinkova, 2018). Namun secara umum pelatihan dalam rangka meningkatkan kemampuan teknik dapat dilakukan dengan metode repetisi. Metode tersebut bertujuan untuk menjadikan teknis permainan tidak lagi membutuhkan fokus kesadaran atau “di luar kepala”. Efektifitas dan efisiensi metode repetisi dapat dicapai dengan memecahkan tugas kompleks ke dalam struktur kecil yang telah teridentifikasi dalam analisis. Selanjutnya, untuk meningkatkan formulasi interpretasi pada umumnya dilakukan dengan cara mendengarkan, menyanyikan, menggali informasi, dan analisis teks musik (Reid, 2002).

Oleh karena itu analisis dapat menjadi rujukan dalam meningkatkan teknik dan menguatkan formulasi interpretasi.

Penelitian yang dilakukan A. A Wacinsky tentang bagaimana musisi berlatih menunjukkan adanya dampak positif dari tiga tahapan fase latihan (Reid, 2002). Pertama, berusaha mendapatkan gambaran umum tentang karya dan mengembangkan gagasan interpretative. Tahapan ini (analisa) memberikan keuntungan dalam hal perencanaan sebelum melakukan latihan secara detail dan dapat menentukan gagasan interpretasi awal sebelum bersentuhan dengan latihan teknis sehingga interpretasi awal ini dapat memandu tahapan selanjutnya. Kedua, fokus pada tuntutan teknis dari karya yang dimainkan. Ketiga, menggabungkan keduanya dan melakukan interpretasi ulang. Setelah aspek teknis terselesaikan, tahapan selanjutnya fokus pada interpretasi musikal dimana pada tahap ini teknik dan formulasi interpretasi bernegosiasi melalui parameter ekspresi seperti timing, dinamika, artikulasi, dan timbre. Mengacu pada penjelasan tersebut serta berangkat dari proses pra penelitian yang menunjukkan problematika teknik dan interpretasi *Fantasia Dramatique* karya Napoleon Coste, maka perlu adanya kajian yang mendalam. Kajian yang dimaksud adalah kajian yang memuat tiga aspek, yaitu: analisis, teknik, dan interpretasi.

Penelitian ini sangat dibutuhkan mengingat tidak adanya penelitian terdahulu yang mengkaji tentang *Fantasia Dramatique Op. 31* karya Napoleon Coste. Selain melalui latihan yang produktif, kajian-kajian tentang repertoar juga merupakan salah satu rujukan yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan kompleksitas repertoar, baik dalam aspek musikal dan teknisnya. Penelitian tentang *Fantasia Dramatique Op. 31* ini diharapkan dapat mengisi celah kekosongan yang dapat mencerahkan pengetahuan dan mengembangkan kompetensi musisi gitar klasik, sehingga kesenian musik dapat terus berkontribusi dalam pembangunan sumber daya manusia. Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dijabarkan, dirumuskan masalah pada penelitian ini yaitu “Bagaimana solusi dari kompleksitas teknik dan formulasi interpretasi pada *Fantasia Dramatique* karya Napoleon Coste”.